

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi kronis dimana tekanan darah dalam arteri meningkat melebihi batas normal, yaitu tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. Keadaan ini sering disebut sebagai "*silent killer*" karena sering kali tidak menunjukkan gejala, namun dapat menyebabkan komplikasi serius seperti serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal jika tidak ditangani secara tepat (1). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), prevalensi hipertensi secara global pada tahun 2023 mencapai 33%, dengan dua pertiganya terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (2). Angka ini di perkirakan terus meningkat, mencapai 1,5 miliar pada tahun 2025 (3).

Hipertensi juga menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi mencapai 34,1%, dengan angka tertinggi pada kelompok usia lanjut. Lansia berusia 55-65 tahun memiliki prevalensi sebesar 18,31%, kelompok usia 65-70 tahun mencapai 23,31% dan kelompok usia diatas 75 tahun mencapai 24,4%. Data ini menunjukkan bahwa Lansia merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami hipertensi, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi (4).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Aceh dalam Profil Kesehatan Aceh 2022, jumlah hipertensi di Provinsi Aceh mencapai 897.116 kasus sepanjang tahun 2022, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang tercatat 656.354 kasus. Kabupaten dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi tahun 2022 adalah Kabupaten Bireuen dengan 97.429 kasus, diikuti oleh Kabupaten Aceh Timur sebanyak 86.143 kasus dan Kabupaten Aceh Singkil dengan 78.044 kasus (5). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, persentase pelayanan lansia sesuai standar di Provinsi Aceh mencapai 45,23% pada tahun 2020 sedangkan data pada tahun 2021 menurun menjadi 32,44%. Rendahnya cakupan pelayanan tersebut dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan dan

kesadaran lansia dalam pengelolaan hipertensi, sehingga diperlukan intervensi edukasi kesehatan yang efektif dan sesuai dengan karakteristik lansia (74).

Berdasarkan data terbaru dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen pada tahun 2024, jumlah kasus hipertensi pada lansia tercatat sebanyak 4.735 kasus, dengan mayoritas penderita adalah perempuan (3.636 kasus) dan laki-laki sebanyak (1.099 kasus). Pada periode yang sama, terdapat beberapa kecamatan dengan jumlah lansia yang tinggi, seperti Kecamatan Kota Juang tercatat dengan 542 kasus.

Salah satu strategi dalam pengendalian hipertensi pada lansia yaitu peningkatan pengetahuan lansia mengenai hipertensi. Peningkatan pengetahuan ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi hipertensi pada kelompok lansia, yang dapat dicapai melalui penyuluhan kesehatan, berupa edukasi dengan media yang tepat (6). Keberhasilan penyuluhan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta media atau alat bantu yang dipilih. Media promosi kesehatan berfungsi sebagai alat bantu edukatif yang memudahkan masyarakat, khususnya lansia, dalam menerima dan memahami pesan-pesan yang disampaikan. Salah satu media yang digunakan adalah *leaflet*, yaitu selembur kertas yang dilipat dan memuat gambar, warna, tata letak, serta informasi untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan secara menarik dan mudah dipahami (7).

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Hanifa menunjukkan bahwa penggunaan media *leaflet* terbukti efektif dalam pengetahuan dan sikap lansia terhadap pencegahan hipertensi (8). Penelitian tahun 2025 oleh Susanti et al. juga menunjukkan bahwa penggunaan media *leaflet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membantu lansia penderita hipertensi dalam mengatur pola makan mereka (9).

Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dapat lebih efektif apabila didukung oleh penggunaan media dan metode tepat, salah satunya adalah *leaflet* mengenai pengendalian hipertensi khususnya untuk lansia. Media ini berfungsi sebagai sarana edukasi yang tidak hanya menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, tetapi juga memperluas variasi media promosi kesehatan di

puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Berdasarkan studi awal, diketahui bahwa di Kecamatan Kota Juang belum tersedia *leaflet* yang secara khusus dibagikan oleh pihak Puskesmas setempat. Oleh karena itu, peneliti memilih *leaflet* sebagai media edukatif sederhana, mudah dipahami, dan mampu menyampaikan informasi mengenai pencegahan hipertensi secara ringkas namun jelas. Penggunaan *leaflet* ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan lansia mengenai hipertensi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang.”

1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak di alami oleh lansia dan menjadi penyebab utama berbagai komplikasi serius. Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang hipertensi. Namun, efektivitas penyuluhan kesehatan sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada lansia adalah *leaflet*, karena bentuknya sederhana, mudah dipahami, dan menarik. Berdasarkan observasi awal di wilayah kerja puskesmas kota juang, belum tersedia leaflet yang secara khusus dibagikan kepada lansia, untuk edukasi mengenai hipertensi. Oleh karena itu, peneliti akan memanfaatkan media penyuluhan berupa *leaflet* untuk peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka didapatkan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik lansia di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang, berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*?

3. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*?
4. Apakah penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik lansia di wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang, berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
2. Mengukur tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet*.
3. Mengukur tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet*.
4. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* untuk menilai efektivitas media ini.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang memperkaya kajian mengenai efektivitas media cetak, khususnya *leaflet*, dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan pada lansia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi lansia

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai hipertensi dan mendorong perilaku hidup sehat untuk menurunkan risiko komplikasi hipertensi.

2. Bagi keluarga lansia dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan keluarga lansia untuk mendukung pengelolaan hipertensi di rumah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini hipertensi pada lansia.

3. Bagi Puskesmas Kota Juang

Penelitian ini diharapkan menjadi inovasi dalam pemilihan media edukatif yang lebih tepat sasaran, seperti *leaflet*, untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai hipertensi.